

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara peneliti dalam mengambil langkah untuk mengumpulkan suatu data dan informasi untuk dijadikan bahan analisis dan diolah secara ilmiah. Dalam memperoleh data dan informasi peneliti harus mempunyai empat kunci yaitu” *data, tujuan, kegunaan serta cara ilmiah*. Dalam melakukan penelitian yang harus diperhatikan yaitu harus didasari dengan cara ilmiah, hal ini membuat karya tulis harus berdasarkan ciri keilmuan. Ciri-ciri keilmuan terbagi menjadi tiga struktur yaitu, *rasional, sistematis, dan empiris*.

Rasional merupakan suatu aktifitas penelitian yang di dasari masuk akal, dimana hasil penelitian dapat di jangkau oleh nalar. Sistematis merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian yang berdasarkan logis. Empiris yaitu metode yang digunakan untuk mengamati namundengan dasar mampu di amati oleh indra manusia, sehingga peneliti mampu mengetahui cara yang dihunukan dalam mengamati objek.¹

A. Jenis Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan “*filed research*”. *Filed research* merupakan penelitian jenis lapangan, jenis penelitian ini menggunakan data yang di peroleh dari lapangan yang berasal dari berbagai sumber misal wawancara, dan observasi. Dalam penelitian ini diharap kan dengan *Filed research* diharapkan bisa menjawab dari rumusan masalah yang ada.² Pada penelitian ini, penulis meneliti mengenai Hegemoni Agama Pada Pemilihan Kepala Desa Plukaran.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuanlitatif deskriptif. Pendekatan kuanlitatif merupakan penekatan yang meiliki proses serta pemahaman dalam menafahus sebuah persoalan dalam masalah sosial pada manusia. Pendekatan ini dapat menghasilkan data

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

² Uhar Suharasaputra, *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 37.

deskriptif berbentuk lisan dan kata dari orang-orang dan perilaku yang di amati³. Sehingga peneliti harus terjuan ke tkp agar peneliti dapat mengamati dan memperoleh data langsung dan mengetahui objeknya, dalam peneliti dapat menentukan permasalahan dan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dalam Hegemoni Agama Pada Pemilihan Kepala Desa, dalam kontes meningkatkan dukungan serta memperoleh kolega sebanyak-banyaknya.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengetahui persoalan sosial dengan mengfokuskan terhadap pengamatan perilaku manusia dalam ruang lingkup itu sendiri. Penelitian ini merupakan penelitian yang memaparkan fakta yang terjadi, penelitian ini berlandaskan pada teori yang ada untuk mengungkap persoalan Hegemoni Agama Pada Pemilihan Kepala Desa.

Tujuan dalam penelitian dekriptif adalah penelitian untuk menelaah berbagai peristiwa yang terjadi untuk digambarkan dengan dasar cara faktual dan sistematis. Dari penjelasan tersebut, penelitian ini berkaitan dengan Hegemoni Agama Pada Pemilihan Kepala Desa Plukaran.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini di lakukan di desa plukaran kecamatan gembong, Kab Pati. desa plukaran merupakan salah satu desa yang terletak di lereng muria yang berbatasan langsung dengan kabupaten kudus, dalam desa plukan memiliki lima dusun antara Beji, Gilan, Kemadoh, dan Bengkal, Bence, Beji merupakan dusun yang wilayah nya berada di paling atas di desa plukaran yang berpapasan langsung dengan Hutan Negara. Dari segi kondisi desa ini memiliki suhu yang behawa sejuk sekaligus dingin, peneliti memilih lokasi ini dikarenakan di desa plukaran dimana mayoritas masyarakat yang beragama islam. Peneliti tertarik melakukan penelitian di desa ini dikarenakan masyarakatnya yang ramah dan terbuka,

³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

Sehingga mempermudah dalam mengakses informasi yang diperlukan.

C. Subyek Penelitian

Subyek peneliti merupakan suatu ungkapan tempat, benda, atau tempat serta orang yang di amati untuk dijadikan nya sampel dalam pengumpulan data untuk penelitian. Dari wilayah yang saat ini di teliti yang mendapatkan objek serta subjek yang memiliki kualitas dan karakter yang berbeda yang bisa di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari serta menyimpulkan-nya. Dalam penelitian ini membutuhkan suatu elemen yang bisa ber wujud seperti manusia atau objek, serta transaksi, dan kejadian yang bisa di pelajari serta menjadikan objek penelitian, dari penelitian yang bisa di ambil ini adalah data yang di dapatkan dengan cara wawancara, serta mendapatkan dari pembicaraan orang yang berada di sekitar wilayah.

Adapun dari penelitian ini yang menjadikan subjek penelitian untuk memberikan informasi terkait dengan Hegemoni Agama Pada Pemilihan Kepala Desa, dalam mengagali informasi peneliti melibatkan beberapa lapisan sosial diantaranya, Elit Politik (yang menjadi calon kepala desa), Elit Lokal (Tokoh agama dan masyarakat) dari dualapisan masyarakat ini dapat memberikan pandangan yang obyektif dalam menilai mengenai Hegemoni Agama Pada Pemilihan Kepala desa.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, merupakan data yang diperoleh dari berbagai kejadian dan perilaku serta dokumen pendukung. Dari penelitian ini data akan dijadikan sebagai bahan dalam analisa, dalam menganalisa data ada dua macam data yaitu data skunder dan primer berikut penjelasanya:

1. *Primary Data*

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama, dalam memperoleh data primer peneliti dapat menggunakan berbagai teknik seperti observasi, wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini berbentuk keterangan yang didapat dari proses wawancara

dengan narasumber. Dari proses wawancara dengan narasumber yang memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti ini lah akan memberikan informasi mengenai Hegemoni Agama Pada Pemilihan Kepala Desa.

Data yang di dapat peneliti yang berasal dari observasi lapangan, data yang diperoleh melalui berbagai cara antara wawancara, dokumentasi, serta observasi yang berkaitan yang di butuhkan peneliti. Peneliti mendapatkan data dengan mendatangi melalui organisasi atau ikut serta di dalam untuk mengetahui lebih dalam permasalahan yang sedang di teliti.

2. *Secondary Data*

Merupakan data yang didapat peneliti dengan cara observasi melalui berbagai media perantara. hal tersebut peneliti bisa dikatakan melakukan peran dalam kondisi di lapangan dengan memakai peran untuk berbaur. Data sekunder yaitu merupakan data tambahan yang di dapatkan dari berbagai seperti pihak ke dua maupun pertama atau seterusnya. penelitian ini data sekunder berperan sebagai data pelengkap. Data sekunder dalam penelitian ini di dapat dengan observasi, dokumen, dan survey dari masyarakat yang sebagai pihak ke 2 dan seterusnya, tokoh masyarakat, atau orang-orang terhormat.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi dalam peneliti untuk mendapatkan data, dalam penelitian peneeliti harus mempunyai startegi dalam memperoleh data. Dengan strategi pnelitian yang matang peneliti dapat mendapatkan data yang tepat dan valid⁵.

Dari uraian diatas menunjukkan bakwa teknik pengumpulan data merupakan teknik yang di tempuk peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Oleh karna itu teknik pengumpulan data, harus digunakan dalam peneliti-an ini. Penelitian ini menguakan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 57.

⁵ Sugoyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (bandung: ALFabeta, 2016), 225.

beberapa cara dalam memperoleh data dan informasi, berikut teknik yang digunakan, Wawancara, Dokumentasi dan Observasi.

1. *Interview* (Wawancara)

*Intervi*w merupakan teknik untuk memperoleh data dan informasi, dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur, peneliti dalam memberikan pertanyaan peneliti harus mengetahui pedoman untuk wawancara. Peneliti dalam melakukan wawancara menggunakan alambantu untuk membantu proses dalam pelaksanaan wawancara tak hanya itu peneliti mempersiapkan pertanyaan yang sistematis serta lengkap akan di lontarkan kepada narasumber. Penelitan akan melakukan proses wawancara langsung dimana narasumber dan peneliti akan bertemu langsung. Dari wawancara ini diharapkan memberikan data dan informasi mengenai Hegemoni Agama Pada Pemilihan Kepala Desa Plukaran, dalam wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara dari berbagai sumber kelompok yang terlibat dalam Hegemoni Agama.

2. *Dokumentasi*

Dokumentasi merupakan catatan yang diabadikan dalam peristiwa tertentu, dokumentasi dalam penelitian ini dapat berbentuk catatan dan gambar serta karya dari orang.⁶Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan kegiatan membekukan data yang di proleh dari kegiatan observasi dan wawancara. Dokumentasi dapat memberikan dorongan penelitian untuk menemukan data yang menyangkut dalam penelitian ini, metode dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperkuat informasi yang dipaparkan dari hasil wawancara dan observasi mengenai Hegemoni Agama Pada Pemilihan Kepala Desa Plukaran.

⁶ Prof. Dr. Sugoyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", 212

3. *Obsravsi*

Merupakan teknik dalam memperoleh data yang spesifik, obseravsi merupakan proses yang rumit, dalam teknik observasi peneliti harus terjun di tkp dan terlibat dalam kegiatan agar dapat mengamati. Dari pengamatan yang di amati maka akan mendapatkan sumber data, dengan keterlibatan penelti dalam kegiatan yang akan di teliti.

Dilihat dari teknik observasi bisa dikatakan, bisa digunakan dalam proses saat pada saat implementasi dalam mengumpulkan data. Teknik ini bisa diaplikasikan peneliti dalam melakukan pengamatan bagaimana prilaku dan sikap dalam Hegemoni Agama Pada Pemilihan Kepala Desa.

Observasi yang dilakukan peneliti ialah observasi terusterang kepada sumber data yang akan di teliti. Dengan penelitian yang dilakukan ini dimana sumber data mengetahui tujuan akan ada penelitian, sehingga awal dan ahir orang yang memiliki informasi ini sudah tahu sehingga dalam penelitian ini tak lagi diam-diam. Hal ini memungkinkan akan menghindari perselisihan data yang tak takrahasiakan oleh pihak sumberdan peneliti.⁷

Dengan teknik observasi yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan cara paling mustajap untuk mencukupi dalam pengamatan yang dijadikan *Instrumen* dalam penelitian ini, dalam pengamatan ini peneliti akan memperoleh beberapa informasi dan data tentang kejadian serta prilaku yang ada.

Dari penjelajan diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara langsung. Dengan dasar kejadian dari pengamatan penuh dari lapangan, sehingga peneliti mengetahui permasalahan dan proses kejadian dalam situasi yang sebenarnya. Proses penelitian observasi dapat memberikan gambaran akan kejadian sebenarnya mengenai Hegemoni Agama Pada Pemilihan Kepala Desa Plukaran.

⁷ Prof. Dr. Sugoyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 228.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif yang sebagaimana penelitian yang mengungkapkan kebenaran yang objektif. Sebab itu keabsahan data dalam penelitian ini sangat penting, sehingga penulis benar-benar menganalisis setiap data yang diperoleh. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengujian terhadap data yang diperoleh. Pada pengujian keabsahan data, peneliti mengukur data yang diperoleh apakah sudah sesuai dan benar.

Oleh karna itu peneliti harus mealui proses pengujian keabsahan data agar data yang didapat benar-benar valid.⁸ Penelitian ini dalam pengujian menentukan keabsahan data, penulis menggunakan teknik untuk mendapatkan data yang kredibel, berikut teknik dalam memperoleh data yaitu:

1. Perpanjang Pengamatan

Dari pengamatan yang panjang, maka akan meningkatkan kepercayaan terhadap data yang di peroleh. Dengan memperpanjang pengamatan maka peneliti melakukan pengamatan kembali kelapangan, melakukan beberapa wawancara kepada orang yang sudah di temuai maupun orang baru. Dengan melakukan pengamatan kembali, peneliti dan narasumber akan menimbulkan sikap akrab yang memberikan dampak keterbukaan terhadap peneliti. Sehingga terbentuk rapport dalam ke dua pihak, bila sudah terbentuk raport yang menimbulkan rasa wajar pada peneliti, dengan ini kehadiran peneliti narasumber tak merasa terganggu dengan perilaku yang ada.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dengan ketekunan, akan memberikan kredibilitas data. Ibarat orang yang sedang mengerjakan soal-soal selalu melakukan pengecekan terhadap pekerjaanya ada yang salah atau tidak. Maka dari itu peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh apakah sudah valid dan apakah ada data yang baru di temukan itu benar atau salah. Dengan ketekunan yang di tingkatan maka akan memberikan deskripsi data yang lebih akurat serta sistematis.

⁸ Dr. Nursapia Harahap, M.A, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 84.

3. Triagulasi

Triagulasi merupakan pengecekan berbagai data yang di peroleh dari sumber yang berbeda-beda dari waktu, cara dan sumber. Agar memperoleh kredibilitas suatu data yang diperoleh. Berikut teknik:

a. Sumber

Triagulasi sumber merupakan pengujian kualitas data dengan cara mengecek data kembali dari beberapa sumber yang berbeda. Penulis akan mengukur dan membandingkan akan tingkat kebenaran dan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Bisa di katakan mebandikan hasil data yang diperoleh secara pribadi dan wawancara.

b. Teknik

Teknik merupakan cara menguji kualitas data dengan cara mengecek ulang data kepada sumber nya. Namun dalam mengecek data yang sama peneliti menggunakan cara yang berbeda. Teknik dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dimana peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara terhadap elit yang memiliki kepentingan terhadap Hegemoni Agama Pada Pemilihan Kepala Desa Plukaran. selain itu peneliti melakukan pengecekan informasi kembali terkait Hegemoni agama Pada Pemilihan Kepala Desa.

c. Waktu

Waktu sering memberikan pengaruh terhadap kualitas data yang di peroleh. Dimana wawancara merupakan cara mengumpulkan data dari narasumber, namun waktu dapat memberikan pengaruh terhadap proses wawancara misal di pagi hari narasumber yang masih dalam kondisi segar, sehingga narasumber akan memberikan informasi yang akurat dan lebih valid.

Metode triangulasi dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan teori. Triangulasi merupakan teknik mengumpulkan data dalam memperoleh data dan informasi mengenai Hegemoni Agama Pada Pemilihan Kepala Desa sampai data yang di peroleh benar valid dan lengkap sehingga penulis dapat menarik

kesimpulan. Cara ini diharapkan dapat memberikan data yang memenuhi kostruk dalam penarikan kesimpulan.⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan suatu proses memecah serta menghancurkan data, dalam kegiatan analisis peneliti harus memecah data yang diperoleh untuk membagi menjadi beberapa bagian, sehingga dapat di gabungkan lagi untuk mendapatkan pemahaman baru. Data yang diperoleh peneliti yang melalui proses dilapangan, maka langkah selanjutnya dalam proses analisis data. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan langkah dalam menganalisis data yang diperoleh dari lapangan, salah satunya mereduksi data yang diperoleh. Reduksi data merupakan perkumpulan data sekunder dan primer untuk dipilih dan dianalisis. Pada analisi data yang di dapat akan di pilih data yang sesuai dengan tema pada penelitian, mengfokuskan data pada bidang yang diteliti, menyesuaikan dengan kategori tertentu, serta membuang dan menyusun data dalam satu rangkuman dalam hasil analisis.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 221.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 247.